

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dibutuhkan untuk mendapatkan fakta atas masalah dan untuk melakukan evaluasi. Penelitian dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, mulai dari observasi, survei, hingga suatu penelitian formal yang menyangkut jumlah yang besar.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian komunikasi dapat dibedakan berdasarkan pendekatan ataupun metode yang di gunakan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menjelaskan dan menganalisis.

Dalam hal ini penulis tertarik menggunakan metode penelitian kualitatif karena melihat beberapa kelebihan, diantaranya dengan kualitatif merupakan cara yang lebih baik dalam memahami motivasi dan perasaan subjek secara lebih dalam, sehingga diperoleh pengalaman langsung dari hasil mengamati dari balik kaca satu arah. Dengan kualitatif, bisa mengamati reaksi subjek terhadap konsep-konsep dan mendengarkannya. Selain itu, dalam teknik kualitatif data yang dihasilkan lebih kaya, manusiawi, tajam, dan seringkali lebih membuka wawasan.

Denzin (dalam Maleong, 2005: 5) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam permasalahan ini metode penulis menggunakan pendekatan

kualitatif yang penyajian deskriptif, sehingga untuk mendapatkan kesimpulan yang objektif, peneliti berusaha mencoba untuk menerobos dan memahami gejala yang terjadi dengan penginterpretasian terhadap berbagai masalah yang terjadi tiap-tiap situasi. Peneliti akan berusaha menjelaskan fenomena-fenomena yang terjadi melalui hasil wawancara dan observasi yang berkesinambungan agar diperoleh data yang benar-benar dapat diuji kebenarannya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif ditujukan untuk :

1. Mengumpulkan informasi secara aktual dan terperinci
2. Mengidentifikasi masalah
3. Membuat perbandingan atau evaluasi
4. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

Penelitian deskriptif menggambarkan realitas yang sedang terjadi tanpa menjelaskan hubungan antar variabel dan tidak menguji hipotesis. (Rakhmat, 2005:24-26).

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian (Bungin, 2001:78).

Jadi subjek dalam penelitian ini adalah 10 orang tua siswa/i SMK Amanah Kampar Kiri Tengah. Alasannya karena orang tua siswa yang menyekolahkan anaknya di SMK lebih tanggap terhadap lembaga dan memiliki pertimbangan sendiri dalam memilih suatu lembaga yang sesuai untuk anaknya. Penentuan subjek ini didasarkan beberapa indikator, yaitu:

- a. Lima Orang Tua yang SMK Amanah bertempat tinggal di wilayah Desa Lubuk Sakai, atau tinggal di dekat lingkungan SMK Amanah Kampar Kiri Tengah
- b. Lima Orang Tua siswa SMK Amanah yang bertempat tinggal di luar wilayah Desa Lubuk Sakai, atau jauh dari lingkungan sekolah SMK Amanah Kampar Kiri Tengah

Penentuan subjek penelitian ini menggunakan prosedur *purposif*, teknik ini adalah salah satu strategi menentukan informan yang paling umum didalam penelitian kualitatif, yaitu menentukan kelompok peserta yang menjadi informan sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian tertentu. Dalam hal ini orang tua yang menyekolahkan anaknya di SMK dianggap sebagai informan yang relevan, dan memenuhi kriteria tersebut. Kunci dasar penggunaan prosedur ini adalah penguasaan informasi dari informan dan secara logika bahwa tokoh-tokoh kunci di dalam proses sosial selalu langsung menguasai informasi yang terjadi didalam proses itu. Prosedur *purposif* ini digunakan karena peneliti ingin mendapatkan kedalaman data, (Bungin, 2011: 107-108).

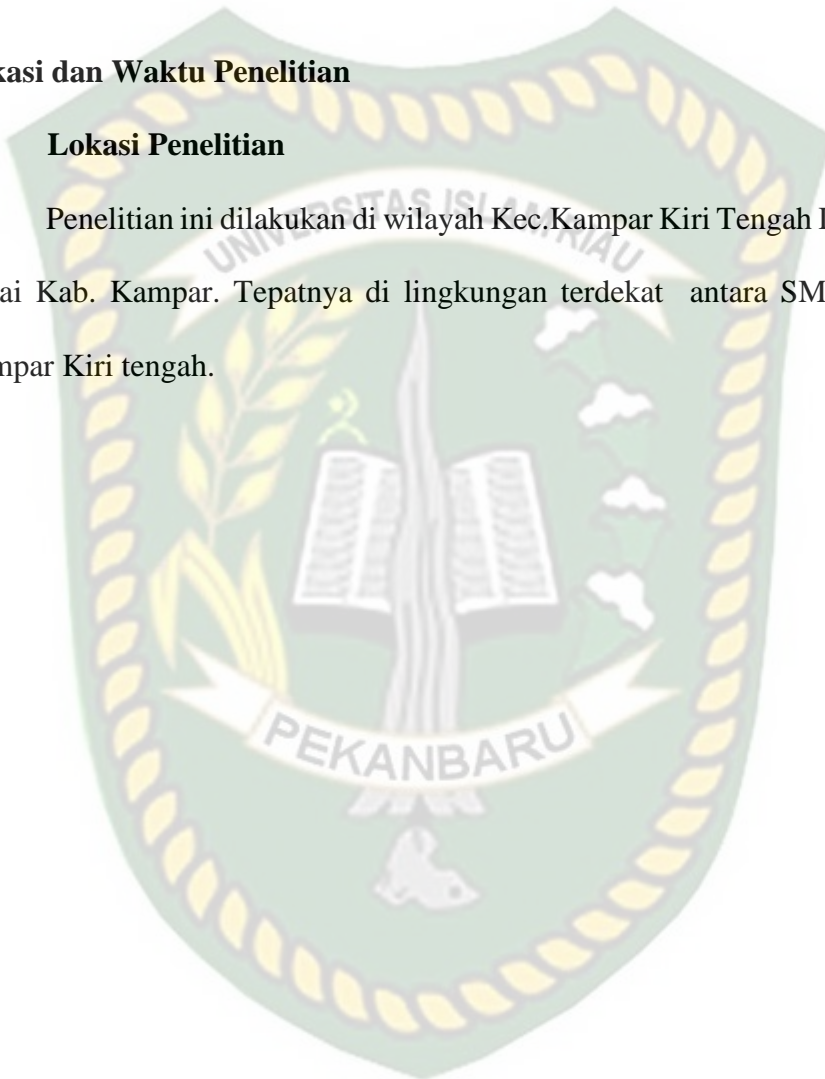
2. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah sekolah tinggi swasta SMK Amanah Kampar Kiri tengah yang terletak di Desa Lubuk Sakai Kec.Kampar Kiri Tengah Kab.Kampar.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kec.Kampar Kiri Tengah Desa Lubuk Sakai Kab. Kampar. Tepatnya di lingkungan terdekat antara SMK Amanah Kampar Kiri tengah.



D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari informan atau narasumber (Sugiyono, 2012:25). Data primer ini berupa catatan hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara yang peneliti lakukan. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi lapangan dan mengumpulkan data dalam bentuk catatan tentang situasi dan kejadian di tempat penelitian, serta data-data tentang informan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap dalam penelitian ini. Data diperoleh dari sumber pustaka tertulis dan dokumentasi foto. Sumber pustaka tertulis ini digunakan untuk melengkapi sumber data informasi, sumber data tertulis ini meliputi kajian-kajian yang berkaitan seputar fokus penelitian, seperti laporan penelitian ilmiah, skripsi, dan buku-buku yang sesuai dengan topik.

Sumber buku yang dimaksud dalam hal ini adalah buku-buku atau literatur yang berkaitan dengan tema yang diambil. Buku-buku yang digunakan sebagai bahan tambahan diperoleh sesuai dengan jurusan komunikasi.

Dokumentasi foto penulis gunakan untuk mendukung tulisan ini yaitu foto yang akan digunakan adalah foto pribadi yang dihasilkan oleh penulis sendiri pada saat proses observasi dan kegiatan penelitian atau wawancara berlangsung. Dengan menggunakan foto ini dimaksudkan untuk mengabadikan peristiwa-peristiwa yang terjadi di lapangan yang terkait dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dengan demikian, kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam hidup informan (Bungin, 2011: 111).

Pedoman dalam wawancara biasanya tidak berisi pertanyaan-pertanyaan yang mendetail, tetapi sekedar garis besar tentang data dan informasi yang ingin diperoleh dari informan, dan lebih efektif menggunakan bahasa yang informal, agar terjalin kedekatan hubungan dengan informan. Wawancara mendalam diakhiri bila data yang diperoleh sudah mencukupi untuk menjawab tujuan penelitian, atau bila “data jenuh”, karena tidak ada sesuatu yang baru lagi yang harus diungkap. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara mendalam dengan orang tua siswa/i SMK Amanah Kampar Kiri Tengah.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Di dalam pembahasan ini kata observasi dan pengamatan digunakan secara bergantian. Seseorang yang sedang melakukan pengamatan tidak selamanya menggunakan pancaindra mata saja, tetapi selalu mengkaitkan apa yang dilihatnya dengan apa yang dihasilkan oleh pancaindra lainnya, bahkan dari apa yang ia rasakan (Bungin, 2011: 118).

Dalam penelitian ini observasi hanya digunakan sebagai pendukung dalam wawancara, dengan langkah-langkah mengamati tanda-tanda atau gejala yang tampak pada subjek.

3. Dokumentasi

Catatan-catatan atau foto yang dibuat oleh penulis pada saat di lapangan melakukan wawancara dan observasi merupakan dokumentasi dalam penelitian ini yang digunakan penulis untuk menyusun skripsi. Dokumentasi yang dimaksud adalah profil sekolah di SMK Amanah Kampar Kiri Tengah dan tambahan berkas dari sekolah yang bisa dijadikan bahan pendukung penelitian. Penulis selain itu juga menggunakan dokumentasi dari buku-buku, skripsi, dan jurnal yang terkait dengan fokus penelitian. Data yang berasal dari dokumentasi ini berfungsi sebagai data

pendukung dan data pelengkap yang dapat memberikan keterangan secara jelas tentang penelitian ini.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Validitas data yang diharapkan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui data yang berbeda-beda, jadi dalam triangulasi sumber ini membandingkan informasi dari beberapa informan yang berbeda. Metode kualitatif hal ini dapat dicapai dengan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Membandingkan data yang peneliti peroleh selama observasi dengan data yang diperoleh dari informan.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi. Membandingkan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
3. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang-orang disekitarnya seperti masyarakat biasa, orang yang berpendidikan tinggi dan menengah.

Teknik triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan informasi yang peneliti peroleh dari masing-masing informan. Informasi dari orang tua yang tinggal di dekat dari lingkungan sekolah dengan orang tua yang jauh dari lingkungan sekolah, kemudian dibandingkan lagi dengan data hasil observasi yang dilakukan peneliti hingga diperoleh informasi akhir yang mendukung data sehingga dapat diambil suatu kesimpulan. Sesuai dengan prinsip penelitian kualitatif yaitu pencarian informasi sampai titik kejenuhan.

G. Teknik Analisis Data

Tahap analisis data memegang peranan penting dalam riset kualitatif, yaitu sebagai faktor utama penilaian kualitas riset. Artinya kemampuan periset memberi makna kepada data merupakan kunci apakah data yang diperolehnya memenuhi unsur realibilitas dan validitas data kualitatif terletak pada diri peneliti sebagai instrument riset (Kriyantono, 2002:194).

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah analisis model Milles dan Hebermen dalam (Moleong, 2002:248), dalam buku tersebut dijelaskan bahwasanya analisis data meliputi tiga alur kegiatan, yakni :

1. Pengumpulan data, diperoleh dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara mendalam dengan narasumber dan observasi yang sebelumnya sudah dijelaskan pada teknik pengumpulan data baik berupa dokumen maupun dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti selama mengadakan penelitian.

2. Reduksi data, merupakan proses pemilihan data, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan dan verifikasi data.
3. Penyajian data, dalam penyajian data ini seluruh data lapangan yang berupa hasil wawancara dan dokumentasi akan dianalisis sesuai dengan teori-teori yang telah dipaparkan sebelumnya sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang persepsi orang tua terkait kurangnya minat mendaftar peserta didik SMK Amanah Kampar Kiri Tengah.
4. Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penggambaran secara utuh dari objek yang diteliti pada proses penarikan kesimpulan berdasarkan penggabungan informasi yang telah disusun dalam suatu bentuk yang cocok dengan penyajian data melalui informasi tersebut, peneliti dapat memaparkan kesimpulan dari sudut pandang peneliti untuk lebih mempertegas penulisan skripsi ini.